

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Menurut Arens, firma akuntansi publik (KAP) adalah perusahaan yang bergerak di industri jasa. Audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan termasuk di antara layanan yang ditawarkan oleh KAP (Arens & Loebbecke: 2003). Mengenai definisi lain tentang KAP, Hartadi mendefinisikannya sebagai organisasi swasta yang menyediakan layanan audit, manajemen, akuntansi, perpajakan, dan pembukuan (Hartadi: 2004). Mulyadi mendefinisikannya sebagai jenis organisasi akuntan publik yang telah diberikan izin hukum untuk menyediakan layanan profesional dalam praktik akuntansi publik (Mulyadi: 2009). Messier mendefinisikannya sebagai organisasi yang didirikan untuk menyediakan layanan akuntansi profesional, termasuk audit, yang sering dibentuk sebagai kemitraan atau kepemilikan pribadi (Messier, Grover & Prawitt: 2005).

Salah satu tujuan audit, menurut El Badlaoui dkk. (2021), adalah untuk memberikan keyakinan yang wajar kepada pengguna laporan keuangan dalam laporan auditor bahwa laporan keuangan, pernyataan, dan informasi terkait disajikan sesuai dengan standar auditing dan tidak mengandung kesalahan penyajian material. Sesuai dengan standar auditing yang diterima secara umum, audit harus dilakukan oleh para ahli yang kompeten, tidak memihak, dan berpengalaman. Investor, pemasok, masyarakat umum, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dapat terkena dampak negatif akibat kualitas audit yang rendah.

Pemberian uang suap kepada kepala daerah untuk mempercepat penerbitan izin pembangunan properti merupakan salah satu fenomena dalam kasus yang ditangani oleh PT Summarecon Agung Tbk. Menurut laporan audit tahunan yang dilakukan oleh KAP Purwanto, Sungkono, dan Surja, PT Summarecon Agung memiliki 60 anak perusahaan pada tahun 2020 dengan biaya audit sebesar 6 miliar.

Menurut Hasanah & Putri (2018), masa kerja auditor adalah durasi keterlibatan auditor dengan klien untuk memberikan layanan audit yang telah disepakati. Durasi audit antara klien dan auditor dikenal sebagai masa kerja auditor. Kualitas audit akan bergantung pada berapa lama auditor bekerja dengan klien (Wirawan, 2021). Masa

kerja auditor yang lebih lama mungkin dilihat sebagai pendapatan yang lebih besar bagi auditor, tetapi juga dapat menyebabkan berkembangnya hubungan emosional antara auditor dan klien, yang dapat mengkompromikan netralitas dan independensi auditor. Reputasi auditor juga berdampak pada kualitas audit. Telah dibuktikan bahwa kualitas audit dan reputasi auditor saling terkait, dengan evaluasi yang lebih menyeluruh selama audit menghasilkan hasil audit yang lebih baik (Normasyhuri & Natalelawati, 2022). Menurut Mubarrok dan Islam (2020), reputasi auditor merupakan cerminan dari kepercayaan dan kompetensinya di mata publik. Kualitas-kualitas ini melekat pada seorang auditor karena kemampuannya untuk memberikan temuan audit yang sangat baik

Jensen (2020) mendefinisikan komite audit sebagai kelompok yang secara khusus bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan, yang meliputi pemeriksaan pelaporan internal, prosedur akuntansi, dan interaksi dengan auditor eksternal. Dewan direksi menunjuk komite audit untuk mengawasi operasi akuntansi dan prosedur pelaporan keuangan organisasi. Mengaudit akun keuangan bisnis adalah salah satu tanggung jawab utama mereka (Arkaputra & Hidayah, 2022)

Jensen (2020) mendefinisikan komite audit sebagai kelompok yang secara khusus bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan, yang meliputi pemeriksaan pelaporan internal, prosedur akuntansi, dan interaksi dengan auditor eksternal. Dewan direksi menunjuk komite audit untuk mengawasi operasi akuntansi dan prosedur pelaporan keuangan organisasi. Mengaudit akun keuangan bisnis adalah salah satu tanggung jawab utama mereka (Arkaputra & Hidayah, 2022).

I.2 TEORI PENGARUH

I.2.1 Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor dapat terancam dan kualitas audit dapat menurun jika mereka memiliki hubungan jangka panjang dengan klien mereka (Effendi & Ulhaq, 2021). Seorang auditor mungkin menjadi terlalu percaya diri dalam teknik audit mereka jika mereka telah bekerja dengan klien untuk waktu yang lama. Akibatnya, auditor tidak akan membuat taktik saat melakukan audit. Independensi dan kualitas audit yang mereka berikan akan sangat terpengaruh oleh hal ini (Yolanda et al., 2019)

I.2.2 Teori Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit dan reputasi auditor saling berkaitan; evaluasi yang lebih komprehensif sepanjang audit mengarah pada hasil audit yang lebih baik (Normasyhuri & Natalelawati, 2022). Di mata publik, reputasi auditor merupakan cerminan dari keahlian dan kepercayaan mereka, yang merupakan hal intrinsik dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan hasil audit yang sangat baik (Mubarrok & Islam, 2020).

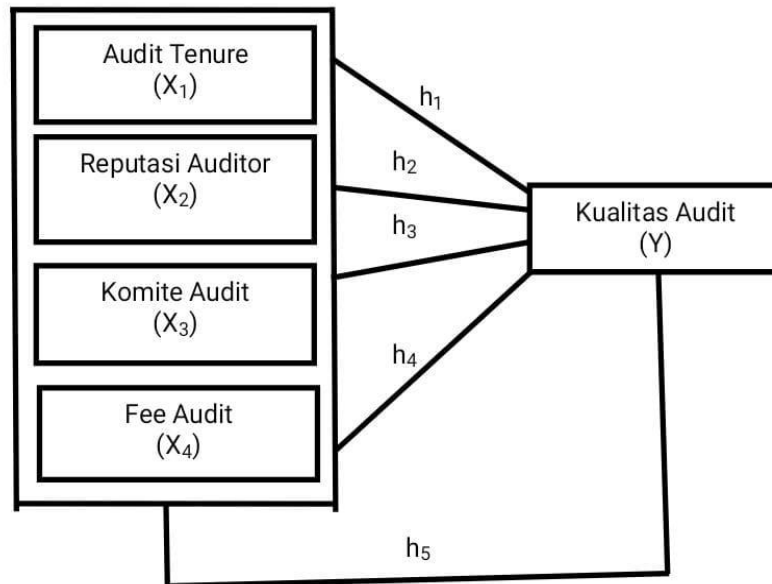
I.2.3 Teori Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

Efektivitas komite audit dalam memenuhi kewajibannya akan meningkat seiring dengan jumlah rapat yang diadakannya, yang akan meningkatkan kualitas audit. Rapat rutin memberikan wewenang kepada komite audit atas bisnis untuk mencapai kualitas audit. Komite audit memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, menurut penelitian (Lailatul & Yanthi, 2021). Komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit, menurut studi (Yolanda et al., 2022).

I.2.4 Teori Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut penelitian Fauzziyah & Praptiningsih (2020), biaya audit secara signifikan meningkatkan kualitas audit. Studi Agustini & Siregar (2020), di sisi lain, menemukan bahwa biaya audit tidak berdampak pada kualitas audit. Soares dkk. (2021) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang jelas antara ruang lingkup proses audit yang dilakukan dan biaya yang dibebankan pelanggan. Peningkatan biaya menyebabkan proses audit yang lebih menyeluruh, yang meningkatkan kualitas audit.

I.3 KERANGKA KONSEPTUAL



I.4 HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit pada sektor KAP Kota Medan.

H₂ : Reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada sektor KAP Kota Medan.

H₃ : Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada sektor KAP Kota Medan.

H₄ : Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada sektor KAP Kota Medan.

H₅ : Audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada sektor KAP Kota Medan.